

RSUD Jenderal Ahmad Yani Gelar Rapat Pembahasan Hospital Bylaws (HBL)

Selasa, 7 Juli 2026



Dalam upaya memperkokoh tata kelola klinis dan manajerial yang akuntabel, RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro menyelenggarakan rapat strategis pembahasan *Hospital Bylaws* (HBL) atau Peraturan Internal Rumah Sakit. Pertemuan penting ini dihadiri oleh jajaran direksi, dewan pengawas, komite medik, komite keperawatan, serta jajaran manajemen terkait untuk merumuskan landasan hukum internal yang kuat dan adaptif. Pimpinan rapat menegaskan bahwa pembaruan dokumen HBL ini sangat krusial, mengingat regulasi tersebut mengatur secara jelas hubungan, hak, kewajiban, serta tanggung jawab antara pemilik rumah sakit, pengelola (manajemen), dan staf medis. Melalui penyusunan aturan internal yang komprehensif, rumah sakit berkomitmen untuk menciptakan kepastian hukum dalam operasional harian, guna melindungi hak-hak pasien sekaligus memberikan perlindungan hukum bagi tenaga kesehatan yang bertugas.

Rapat yang berlangsung dinamis ini berfokus pada penyesuaian butir-butir pasal HBL dengan regulasi kesehatan nasional terbaru serta dinamika pelayanan modern. Pembahasan intensif dilakukan untuk menata alur kewenangan klinis (*clinical privileges*), penegakan disiplin profesi, hingga mekanisme penyelesaian konflik internal secara objektif dan transparan. Manajemen berharap, melalui pengesahan *Hospital Bylaws* yang telah diperbarui ini, RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro memiliki kompas moral dan hukum yang jelas untuk mencegah terjadinya *malpraktik* administratif maupun klinis. Langkah proaktif ini menjadi bukti nyata keseriusan pihak rumah sakit dalam menghadirkan tata kelola organisasi yang sehat (*good corporate governance*) demi mewujudkan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan senantiasa tepercaya di mata masyarakat.



